

**GEDUNG PAMERAN
PRODUK ARSITEKTUR DAN INTERIOR DI KOTA MAKASSAR DENGAN
PENEKANAN ECO-OFFICE**

Muh. Husmul¹, Irma Rahayu², Burhanuddin³

Jurusan Arsitektur Fakultas Sains & Teknologi UIN-Alauddin Makassar

e-mail : husmul.muhammad@gmail.com, irmamgee@yahoo.co.id, amin.burhanuddin@gmail.com

ABSTRACT

Planning and design of the building aims to design building of architecture and interior products exhibitions in the city of Makassar with emphasis Eco-Office, this design is limited to a few problems, there are the architectural issues, particularly spatial, space requirements and building appearance. The method used is the study of literature / literary studies, surveys (in the form of field observations and data collection of function of the building where has a similar to the trade fair), and analysis of the data obtained. The result of the creation of design architecture and interior products exhibition building in the city of Makassar with emphasis Eco-Office, with the ability of building to accommodate currently building development without compromising environmental aspects.

Keywords: exhibition, architecture product, interior, eco-office.

¹ Alumni Jurusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar Angkatan 2013

² Dosen urusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

³ Dosen urusan Teknik Arsitektur UIN Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan industri bahan bangunan di Indonesia berkembang pesat seiring meningkatnya kondisi perekonomian nasional, dimana kesejahteraan masyarakat dan sektor industri secara umum juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Industri bahan bangunan merupakan industri strategis yang dibutuhkan untuk pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana infrastruktur yang kebutuhannya semakin meningkat sejalan dengan meningkatnya kegiatan ekonomi masyarakat dan pembangunan nasional. Industri bahan bangunan kini menuju ke industri yang berdaya saing tinggi melalui berbagai langkah efisiensi, seperti diversifikasi produk, penggunaan energi dan bahan baku alternatif yang memberi dampak positif terhadap isu energi dan lingkungan.

Kota Makassar dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, serta adanya latar belakang budaya dan strata ekonomi yang berbeda telah memacu meningkatnya berbagai macam kebutuhan masyarakat. Salah satu komoditi yang laju perkembangan dan permintaannya cukup pesat yaitu pada sektor perumahan (desain arsitektur dan interior), semakin besarnya minat masyarakat untuk mengetahui lebih banyak hal-hal yang berhubungan dengan produk arsitektur dan interior serta jenis perabotan rumah tangga mulai dari yang sederhana sampai dengan perabotan mewah.

Melihat peningkatan dan perkembangan yang cukup pesat pada bidang arsitektur di Kota Makassar, maka sudah sewajarnya bila dibutuhkan sebuah gedung pameran produk arsitektur dan interior yang berfungsi sebagai pusat informasi, promosi dan pameran karya arsitektur berupa desain bangunan, desain interior, perlengkapan interior, maket suatu proyek yang akan ditawarkan pada masyarakat, serta karya-karya dari suatu lomba dalam bidang arsitektur.

Batasan Pembahasan

- Pembahasan ditekankan pada perencanaan dan perancangan Gedung Pameran Produk Arsitektur dan Interior di Kota Makassar dengan Penekanan *Eco-Office*.
- Penulisan ditinjau berdasarkan pada disiplin ilmu arsitektur serta disiplin ilmu lainnya yang berkaitan dan dapat menunjang pembahasan.
- Pembahasan diarahkan pada pembahasan arsitektural yang berupa rancangan tapak, fisik, persyaratan serta kelengkapan bangunan.

Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan adalah bagaimana merencanakan sebuah Gedung Pameran Produk Arsitektur dan Interior di Kota Makassar dengan Penekanan *Eco-Office* yang mengacu dari permasalahan yang ada serta dibatasi dan ditinjau dari fungsinya sebagai sarana informasi dan pengetahuan yang pendekatannya dikaji dari disiplin ilmu arsitektur yang menyangkut konsep dasar perencanaan dan perancangan secara menyeluruh dan didukung oleh disiplin ilmu yang lain sebagai bahan masukan untuk mendukung pencapaian sasaran perencanaan.

METODE PEMBAHASAN

Pembahasan didasarkan pada data yang diperoleh dari studi lapangan, studi literatur untuk mendapatkan data konkrit yang dilanjutkan strukturalisasi data dan analisis untuk mendapatkan alternatif terbaik untuk konsep perencanaan fisik.

KONSEP PENDEKATAN ECO OFFICE

Konsep Eco-Office

Ada 5 (lima) prinsip dasar yang dapat dipertimbangkan untuk membentuk desain sebuah ruang yang baik :

- mengedepankan kesehatan dan kesejahteraan.
- Menyediakan lingkungan yang nyaman.
- Desain yang dapat mengikuti perubahan.
- Mengintegrasikan teknologi terkini dan peralatan pendukung.
- Menyediakan sistem bangunan yang handal serta mendidik sumber daya manusia yang tersedia.

Dalam membahas dan menentukan bagaimana *Eco-Office* perlu ditinjau dari beberapa hal antara lain:

- Space planning/facility planning.*
- Jenis bahan/material dan *equipment* yang digunakan.
- Cara penggunaan/operation.
- Perilaku/*behavior* pengunanya.

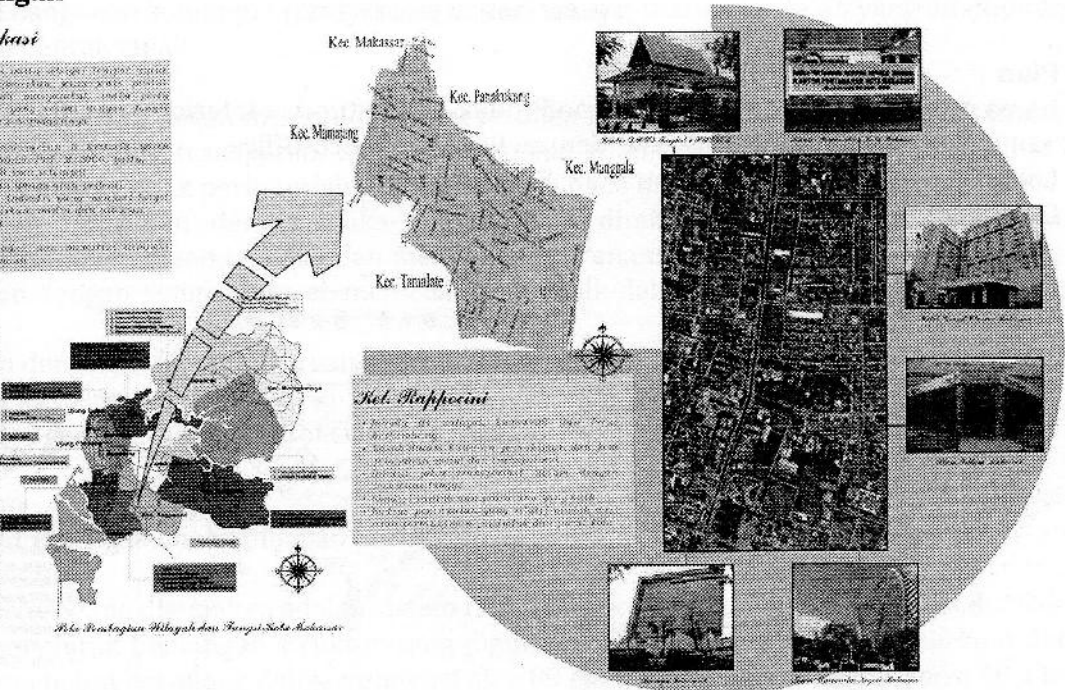
HASIL PERANCANGAN

Lokasi Perancangan

Dasar Penentuan Lokasi

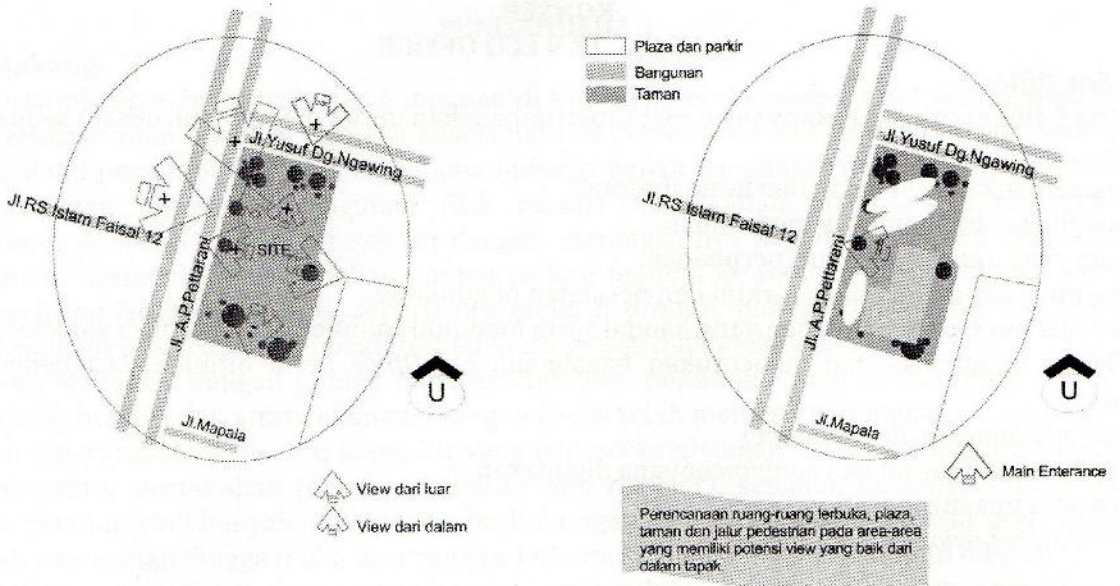
Selanjutnya dengan menggunakan peta sebagai referensi untuk mempermudah dan mempermudah dalam memahami lokasi, penulis melakukan analisis lokasi dengan menggunakan peta sebagai referensi. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Konsep perancangan ini didasarkan pada konsep yang sudah ada sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Lokasi perancangan
Sumber : analisis penulis (2013)

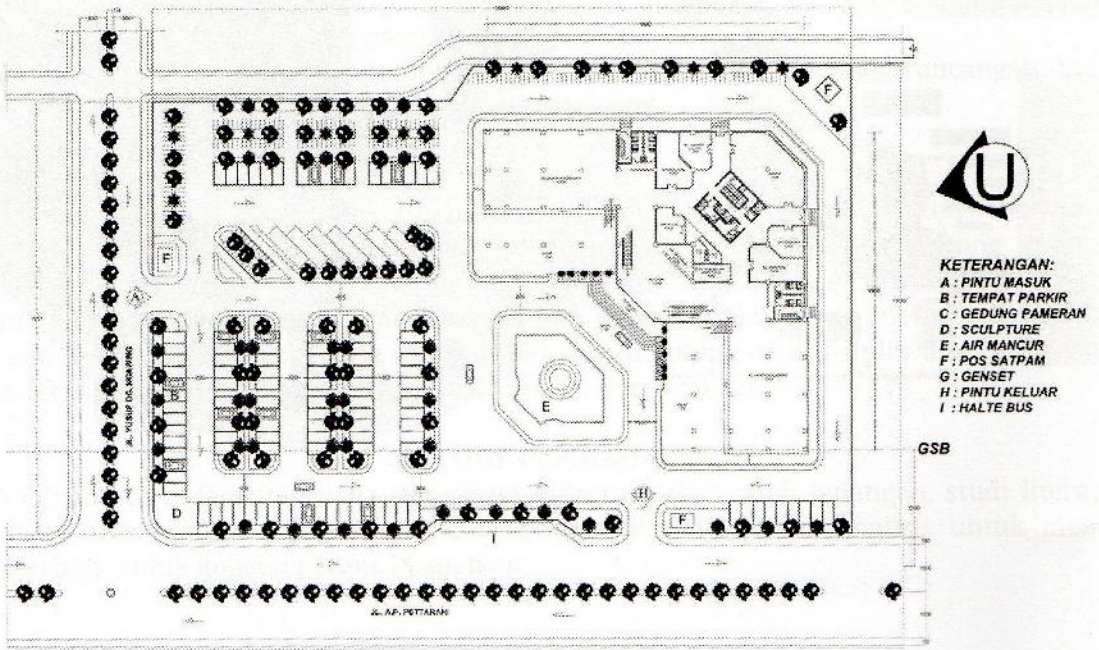
View Bangunan



Gambar 2. View bangunan
Sumber : analisis penulis (2013)

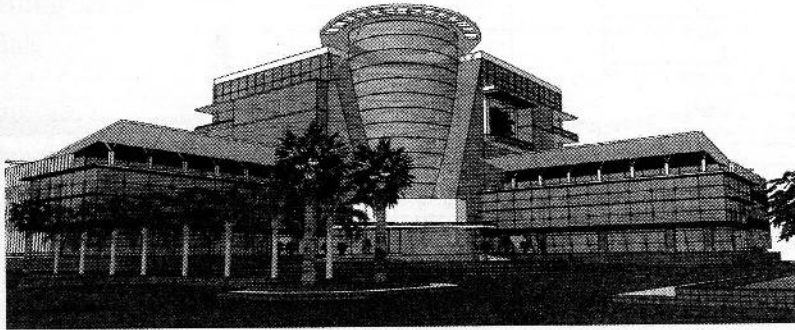
Site Plan

Nama proyek : Gedung Pameran Produk Arsitektur dan Interior di Makassar dengan Penekanan Eco-Office
 Lokasi proyek : Jl. A. P. Pettarani, Kec. Rappocini
 Luas tapak : 15082 m²



Gambar 3. Site plan
Sumber : analisis penulis (2013)

Bentuk Bangunan



Gambar 4. Bentuk bangunan
Sumber : analisis penulis (2013)

Pemilihan bentuk dasar dari gedung pameran produk arsitektur dan interior ini dipertimbangkan terhadap:

- a. Fungsi dari bangunan komersil serta kebutuhan dari masing-masing kegiatan yang ditampung.
- b. Kondisi dan bentuk tapak
- c. Efisiensi environment

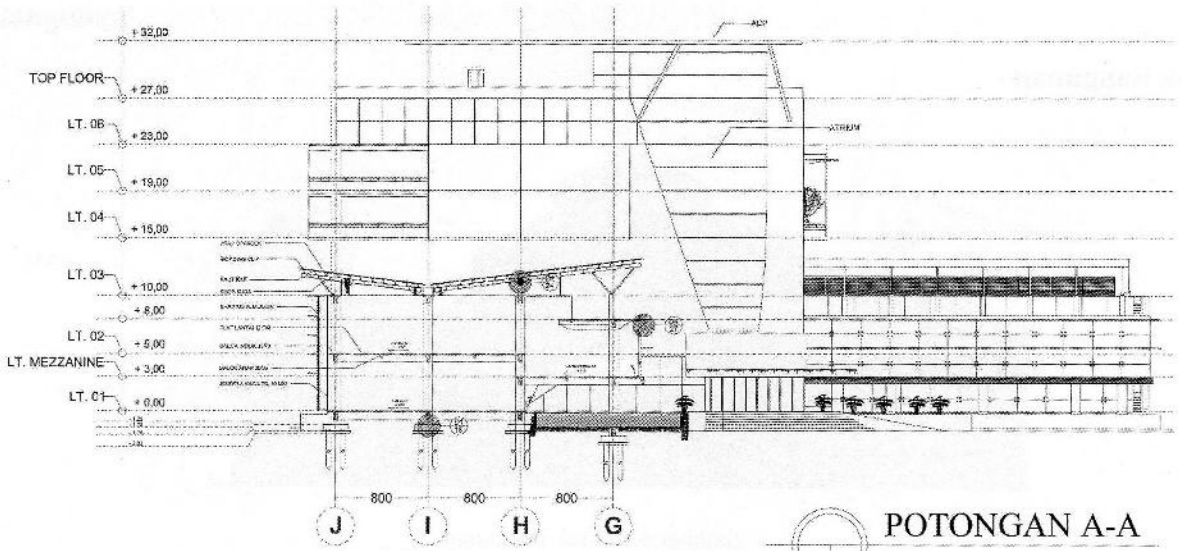
Untuk mendapatkan kesan mengundang dan terbuka penampilan bangunan dilakukan dengan pengelolaan dinding-dinding transparan, namun mengingat ruang-ruang promosi selalu dilihat dari dalam bangunan sehingga tidak perlu terlalu banyak bukaan pada bagian atas bangunan.

Pengelolaan bangunan dengan buka-bukaan lebih ditekankan pada bagian lantai dasar bangunan, untuk memberi kesan terbuka dan mengundang. Penampilan bangunan yang menarik dan dinamis dilakukan dengan pengelolaan elemen ruang luar baik dalam bentuk, bidang tekstur maupun warna.

- a. Penampilan dengan pemanfaatan ruang luas yang terbentuk.
- b. Pencapaian ke dalam tapak.
- c. Sudut-sudut pandang yang berpotensi terhadap tapak.

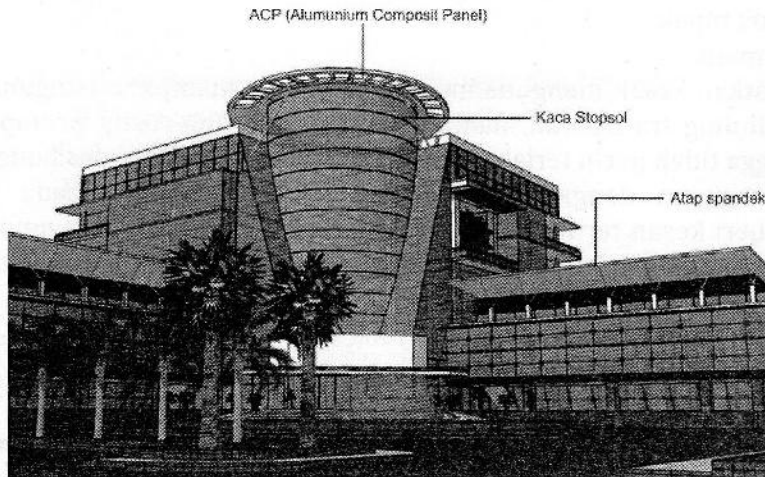
Sistem Struktur

- a. Sub-struktur
Sub struktur bangunan menggunakan pondasi tiang pancang.
- b. Middle struktur
Sistem struktur yang digunakan adalah sistem rangka dan core, adapun luas core adalah 15% dari luas banguan. Jarak bentangan struktur yang digunakan adalah 8 meter yang diperkuat dengan kolom-kolom beton bertulang dengan dimensi 80 x 80 cm pada lantai 1-3 dan dimensi 60 x 60 cm pada lantai 4-6.
- c. Upper struktur
Struktur atap yang digunakan pada lantai podium yaitu menggunakan atap spandek dan pada lantai 6 menggunakan atap plat datar dan pada puncak core menggunakan ACP (*Aluminium Composit Panel*).



Gambar 5. Potongan A-A
Sumber : analisis penulis (2013)

Material



Gambar 6. Material bangunan
Sumber : analisis penulis (2013)

Material bangunan yang diterapkan pada bangunan diantaranya ACP pada dinding luar, dinding kaca, rangka baja ringan, atap spandek, dinding partisi kalsi dan sebagainya.

Ruang

a. Lantai 1

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| 1. Entrance | 10. Tempat wudhu |
| 2. Lobby/hall | 11. Gudang |
| 3. Rg. Informasi | 12. Core |
| 4. Rg. Pamer kontemporer | 13. Lavatory pria |
| 5. Rg. Peralatan | 14. Lavatory wanita |

- | | |
|--------------------------------|--------------------|
| 6. Rg. Keamanan | 15. Tangga darurat |
| 7. Rg. Kontrol dan audiovisual | 16. Selasar |
| 8. Rg. Cleaning servis | 17. Kolam |
| 9. Mushallah | |

b. Lantai Mezaninne
Rg. Pamer temporer

c. Lantai 2

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Rg. Pamer kontemporer | 7. Lavatory pria |
| 2. Rg. Pamer temporer | 8. Lavatory wanita |
| 3. Cafeteria | 9. Tangga darurat |
| 4. Food court | 10. Tangga darurat |
| 5. Perpustakaan | 11. Selasar |
| 6. Core | |

d. Lantai 3

- | | |
|------------------------|---------------------|
| 1. Rg. Direktur | 9. Rg. Marketing |
| 2. Rg. Sekretaris | 10. Rg. Foto copy |
| 3. Rg. Tunggu | 11. Rg. cad service |
| 4. Rg. Pemasaran | 12. Core |
| 5. Rg. Dokumentasi | 13. Lavatory pria |
| 6. Rg. Administrasi | 14. Lavatory wanita |
| 7. Rg. Rapat | 15. Tangga darurat |
| 8. Rg. Publik Relation | 16. Selasar |

e. Lantai 4

- | | |
|----------------|--------------------|
| 1. Kantor sewa | 5. Lavatory pria |
| 2. Rg. Santai | 6. Lavatory wanita |
| 3. Taman | 7. Tangga darurat |
| 4. Core | 8. Selasar |

f. Lantai 5

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Kantor sewa | 5. Lavatory wanita |
| 2. Rg. Santai | 6. Tangga darurat |
| 3. Core | 7. Selasar |
| 4. Lavatory pria | |

g. Lantai 6

- | | |
|--------------------------|--------------------|
| 1. Rg. seminar | 6. Lavatory pria |
| 2. Rg. persiapan seminar | 7. Lavatory wanita |

3. Kantor sewa
4. Rg. rapat
5. Core

8. Tangga darurat
9. Selasar

Konsep Eco-Office

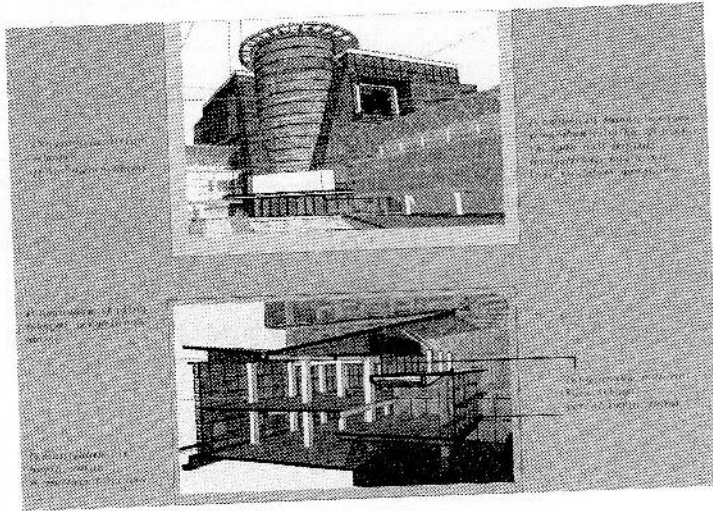


Diagram yang menunjukkan konsep eco-office

- Dalam menentukan bagaimana eco-office perlu di tinjau dari beberapa hal antara lain:
- a. *Space planning/Facility planning*
Konsep eco-office mengajarkan sebisa mungkin fasilitas yang disediakan dapat berbagi atau disentralisasikan sehingga menghemat penggunaan ruang serta menghemat pengadaan barang-barang inventaris yang akan digunakan didalamnya.
 - b. Jenis bahan material yang digunakan
Sebisa mungkin material yang digunakan juga dapat memberikan nilai lebih secara berkesinambungan
 - c. Cara penggunaan
Untuk menerapkan konsep hijau diantaranya melaksanakan konsep 4R: *Reduce* (pengurangan dalam penggunaan produk yang terlalu banyak mengkomsumsi energi), *Reuse* (menggunakan kembali segala sesuatunya sebelum benar-benar dibuang), *Recycle* (mendaur ulang sampah dan limbah yang dihasilkan), dan *Refuse* (menghindari penggunaan produk-produk yang tidak ramah lingkungan).
 - d. Perilaku pengguna
Perubahan sedikit apapun terhadap lingkungan dapat berpengaruh terhadap perilaku yang terbentuk

Utilitas

- a. Sistem distribusi air bersih
Sistem distribusi air bersih yang digunakan adalah *Down Feed* Distribution sistem yaitu dimana air bersih ditampung lebih dahulu dalam reservoir di dalam tanah kemudian dipompa naik ke reservoir diatas bangunan (*house tank*) pada menara air atau dilantai paling atas bangunan.
- b. Sistem pembuangan air kotor
Air kotor yang berlemak dan air kotor dari WC ditampung di bak penampungan untuk diolah terlebih dahulu kemudian diserapkan dan digunakan kembali untuk menyiram tanaman

Sedangkan air hujan ditampung dibak kontrol kemudian digunakan juga untuk menyiram tanaman.

- c. Sistem pembuangan sampah
Ditampung pada tempat penampungan sementara untuk kemudian diangkut ke tempat pembuangan akhir.
- d. Sistem elektrikal
Sumber listrik pada bangunan ini adalah penggabungan dari PLN sebagai sumber energi utama dan sistem genset sebagai sumber energi listrik cadangan.
- e. Sistem penangkal petir
Sistem yang direncanakan pada gedung ini dan sistem Faraday, karena mempunyai jaringan yang sederhana dan radius pelayanan luas.

DAFTAR PUSTAKA

Green Building Council Indonesia. <http://www.gbcindonesia.org/>, diakses 21 Juni 2012.
Husmul, Muh. 2012., *Gedung Pameran Produk Arsitektur dan Interior di Kota Makassar dengan Penekanan Eco-Office*, Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin Makassar.
Neufert, Ernest. 1997., *Data Arsitek Jilid I*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Neufert, Ernest. 2002., *Data Arsitek Jilid II*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Neufert, Ernest. 1997., *Data Arsitek Jilid III*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
Sukmawati, 2002., *Pusat Desain Arsitektur*, Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin, Makassar.